

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia pada dasarnya adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia. Pendidikan adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar.<sup>1</sup>

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu perbuatan pembimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh pendidik kepada peserta didik kearah suatu tujuan tertentu.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah, rumah atau keluarga.

Manusia dituntut untuk terus belajar kapanpun dimanapun dan dengan siapapun, karena belajar tidak ada batasan usianya. Sehingga belajar merupakan proses untuk menjadi manusia dengan pribadi yang lebih baik serta menjadi bekal dalam menjawab tantangan kehidupan. Sebagaimana firman

Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 78 yang menggambarkan tentang belajar dan kegiatan pembelajaran.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُم

السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

*Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidakmengetahui sesuatu apapun, dan dia*

---

<sup>1</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* ( Bandung, PT Remaja Rosdakarya ), 2

<sup>2</sup> Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan* ( Bandung, CV Pustaka Setia, 2011 ), 21

*memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.*<sup>3</sup>

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan kelebihan pada manusia berupa potensi diri untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya melalui akal pikiran yang telah dianugerahkan Allah kepada kita supaya digunakan untuk belajar dan menjadi insan yang taat.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menghadapi era globalisasi saat ini. Peningkatan ini terlebih dahulu dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan nasional dan prestasi akademik siswa khususnya. Jika sebuah pendidikan dan pembelajaran disetting sesuai keadaan dan potensi yang dimiliki peserta didik, kemungkinan besar pembelajaran akan lebih baik karena sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka dimanapun lingkungan mereka berada. Untuk mencapai itu semua maka diperlukan pembaharuan yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru, menuju pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, dan strategi pembelajaran.

Pembelajaran merupakan penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran guru yang aktif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik, dan sumber belajar/lingkungan belajar yang mendukung.<sup>4</sup>

Berdasarkan kondisi tersebut guru diharuskan mampu memilih dan mengembangkan bahan pengajaran yang sesuai tujuan yang hendak dicapai. Selain itu, guru juga harus selalu memotivasi para peserta didiknya supaya semangat dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Menurut Mc. Donald dalam buku yang ditulis Abdul Majid mengatakan, motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan

---

<sup>3</sup> Kemenag, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Kemenag Press 2017), 197

<sup>4</sup> Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran* ( Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013), 40

reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi juga bisa diartikan suatu daya yang dapat mendorong aktivitas seseorang dalam melaksanakan suatu hal guna menggapai maksud tertentu.<sup>5</sup>

Motivasi merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar, tanpa adanya motivasi pasti tidak akan ada usaha untuk mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan hasil belajar tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>6</sup>

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik selama dan setelah mengikuti proses belajar.<sup>7</sup> Hasil yang dicapai peserta didik memberikan gambaran tentang posisi tingkat keberhasilan dirinya dibandingkan dengan peserta didik yang lain. Hasil belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes hasil belajar. Tujuan tes hasil belajar yaitu mengungkap keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran tentunya dibutuhkan pemahaman materi pembelajaran agar terselesaikan dengan tuntas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembelajaran dalam sistem pendidikan disekolah adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik baik bersifat akademis maupun non-akademis, sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan, sikap, mental, serta kepribadian lainnya.

Saat ini faktanya lemahnya motivasi diri untuk belajar pada siswa ternyata menjadi masalah yang begitu membingungkan bagi guru dan juga orang tua siswa. Misalnya peserta didik tidur saat jam pelajaran, mengabaikan penjelasan dari guru.<sup>8</sup> Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian guru terhadap siswanya, gaya dan cara penyampaian guru yang monoton dan lemahnya motivasi dari diri sendiri. Oleh karena itu disarankan supaya guru bisa memotivasi peserta didik

---

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, ( Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013 ), 308

<sup>6</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 229.

<sup>7</sup> Putu Deli, Studi Komparatif Model Pembelajaran Think Pair Square dan Think Pair Share Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mapel TIK Kelas X SMA N 1 Sukasada, “ Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan”, 13, No.2, 2016, 148

<sup>8</sup> Berdasarkan hasil observasi penulis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 kudus 19 Agustus 2019

dengan baik dan lebih menarik supaya bisa tercapai motivasi belajar dan hasil belajar yang baik.

Di dalam dunia pendidikan telah dikenal berbagai macam strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran, salah satunya adalah strategi Partisipatif. Strategi Partisipatif merupakan strategi yang mengarahkan pada keikutsertaan peserta didik didalam program pembelajaran. keikutsertaan peserta didik itu diwujudkan dalam tiga tahapan yaitu, perencanaan program, pelaksanaan program, dan penilaian hasil kegiatan pembelajaran.<sup>9</sup>

Peserta didik sangat penting untuk dibekali dengan materi keagamaan khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak tentang materi iman kepada Allah SWT. Peserta didik tidak cukup bila hanya diberikan pengetahuan dan pemahaman saja, tetapi juga dituntut untuk mengamalkan, bahkan sebagian wajib untuk dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari. Pelajaran aqidah akhlak perlu diberikan kepada peserta didik karena bisa membentuk pribadi yang mulia dan berakhlak.

Berdasarkan pengamatan penulis waktu melaksanakan kegiatan KKN di lingkungan sekolah MTs NU Hasyim Asy'ari 2 kudus. Penulis mengamati bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah. Selama ini kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh guru. Oleh karena itu masih banyak peserta didik tidur saat jam pelajaran, mengabaikan penjelasan dari guru karena cara penjelasannya yang kurang menarik.<sup>10</sup>

Strategi partisipatif melalui media gambar fotografi adalah proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara menggunakan media gambar fotografi. Media gambar fotografi merupakan salah satu media alternatif bergambar yang digunakan dalam proses pembelajaran supaya dapat dengan mudah menyalurkan pesan dan dapat merangsang berfikir,

---

<sup>9</sup> Sunardi, Pengaruh Penerapan Pembelajaran Dengan Metode Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Materi Geseran, “ *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 1,1 (2017)

<sup>10</sup> Observasi Penulis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 kudus 7 September 2019

perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar didalam dirinya.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran Partisipatif melalui media gambar fotografi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun pelajaran 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun pelajaran 2020?
2. Adakah pengaruh strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun pelajaran 2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka dapat diketahui tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun pelajaran 2020.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun pelajaran 2020.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

---

<sup>11</sup>Nana sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, ( Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2010), 70

- a. Dapat memperkaya pengetahuan.
- b. Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan membawa manfaat praktis bagi pengguna pendidikan, yaitu :

### a. Bagi Madrasah

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan dimana tempat penelitian ini berlangsung, mengenai penerapan strategi pembelajaran partisipatif.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi pendidik dan dapat menjadi alternatif variasi mengajar dalam rangka meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik bagi peserta didik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar yang baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

### c. Bagi Peneliti lain

Dapat digunakan sebagai sarana rujukan penelitian selanjutnya.

## E. Sistematika Penulisan

Agar dalam penelitian ini mudah untuk dipahami dalam tata urutan penulisannya, maka berikut ini penulis cantumkan sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menyajikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II Landasan Teori:

Pada bab ini penulis menyajikan landasan teori yang mencakup tentang strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi

terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun teori-teori yang berkaitan dengan judul yaitu pertama, pembahasan strategi pembelajaran Partisipatif, kedua, pembahasan media gambar fotografi, ketiga, pembahasan tentang motivasi belajar dan hasil belajar, keempat, pembahasan Aqidah Akhlak.

### BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi, dan sample, desain dan definisi operasional variable, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menyajikan beberapa hal. pertama, penyajian data hasil belajar pretest dan posttest siswa yang menggunakan strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi dan tanpa menggunakan strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi. kedua, tentang analisis data yang terdiri dari uji validitas isi, reliabilitas, uji pra syarat, serta analisis uji-t. Ketiga, penulis akan mendeskripsikan pembahasan tentang hasil penelitian.

### BAB V Penutup

Pada bagian ini memuat kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran